

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pendirian sebuah perusahaan pasti membutuhkan modal. Modal adalah sesuatu yang dibutuhkan perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan, yaitu untuk kegiatan operasi perusahaan. Selama ini orang-orang mengetahui bahwa modal perusahaan adalah berupa setoran kas, peralatan, bangunan, kendaraan, dan lain sebagainya yang berbentuk fisik, yang merupakan aset yang tampak dalam neraca. Pada kenyataannya, tidak semua modal yang dimiliki suatu perusahaan itu tampak dalam neraca, antara lain yaitu *research and development*, *intellectual capital*, cadangan LIFO, *goodwill*, merk dagang, daftar pelanggan, dan lain-lain.

Mouritsen (2002, dalam Rachmawati dkk., 2006) membagi aktiva menjadi 3 jenis, antara lain aktiva konvensional yang berupa *tangible asset* dan dapat dilihat di laporan keuangan, aktiva intelektual berupa merk dan paten yang merupakan aktiva tetap tidak berwujud yang dilaporkan oleh akuntansi, dan yang ketiga adalah kompetensi yang dimiliki perusahaan melalui sumber daya seperti inovasi, *structural capital*, pasar, dan pekerja yang merupakan aktiva tidak berwujud dan tidak dilaporkan dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* termasuk dalam kategori yang ketiga, dimana

intellectual capital tersebut tidak tampak secara langsung dalam laporan keuangan.

Intellectual capital adalah jumlah dari semua hal yang diketahui oleh semua pihak dalam perusahaan, yang dapat berarti pengetahuan yang dimiliki karyawan, training dan intuisi sebuah tim atau pengetahuan` dari karyawan yang tampil dengan banyak cara untuk meningkatkan efisiensi pabrik. Pada awalnya, komponen *intellectual capital* ini meliputi *human capital* dan *structural capital*, dimana *structural capital* meliputi *customer capital* dan *organizational capital*. Pada perkembangannya, *intellectual capital* lebih difokuskan pada *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* sebagai faktor yang dapat dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh laba. Kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya didukung oleh modal uang atau kecanggihan peralatan yang dimiliki, tetapi juga didukung oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perubahan ekonomi yang selalu berkembang ke arah yang semakin modern memunculkan perubahan pola ekonomi, yaitu ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Sistem

ekonomi berbasis pengetahuan ini menyatakan bahwa modal konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan sumber daya aktiva fisik lainnya tidak akan berarti apa-apa tanpa modal berbasis pengetahuan dan teknologi. Hingga saat ini, *intellectual capital* masih sulit untuk didefinisikan dan diukur. Para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai definisi maupun cara penilaian *intellectual capital*. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital*, dimana masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Intellectual capital tentunya diperlukan dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari banyak sudut pandang, seperti kinerja manajemen, kinerja keuangan, kinerja investasi, dan lain-lain. Melihat kembali pada tujuan utama perusahaan yang adalah laba, mengakibatkan kinerja keuangan paling sering dijadikan tolok ukur keberhasilan sebuah perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan dapat digunakan rasio keuangan. Ada berbagai macam rasio keuangan, tetapi yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini meliputi *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Dalam

penelitian ini, kemampulabaan perusahaan diukur dengan menggunakan *gross profit margin* karena ingin mengetahui pengaruh langsung *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan terhadap penjualan produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan. *Net profit margin* dipilih untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap seluruh aktivitas operasi perusahaan. *Return on assets* dipilih karena ingin mengetahui dampak *intellectual capital* terhadap efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on equity* dipilih karena ingin melihat pengaruh *intellectual capital* yang terdapat dalam suatu perusahaan terhadap perilaku investor sebagai akibat dari tingkat pengembalian atas investasi para investor.

Perusahaan manufaktur merupakan sektor industri yang memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis perusahaan yang lainnya, dimana perusahaan manufaktur memproduksi barang dan jasa, kemudian memasarkan dan menjual hasil produksinya kepada konsumen. Karena kompleksitasnya yang tinggi tersebut tentunya perusahaan manufaktur juga membutuhkan *intellectual capital* yang tinggi pula. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap kemampulabaan perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut: Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah yang telah diungkapkan adalah untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Manfaat Akademik

Manfaat dari penelitian ini dipandang dari sisi akademik adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang materi *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wacana bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan.

b. Manfaat Praktik

Manfaat penelitian ini dipandang dari sisi praktikalnya ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan tentang pengaruh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan terhadap kemampuan perusahaan. Memberikan pandangan bagi para investor dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini dibagi menjadi:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis, dan model analisis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari seluruh pembahasan dan saran.